



RINGKASAN

SRI NURAENI. Manajemen Perkandangan Ayam Pedaging di PT AS Putra dan Penyuluhan di Desa Dukuhpicing Kuningan. *Housing Management of Broiler at PT AS Putra and Counseling in Dukuhpicing Kuningan Village*. Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS.

Ayam pedaging merupakan salah satu ternak yang dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya. Ayam pedaging banyak digemari oleh masyarakat karena ayam pedaging merupakan protein hewani yang harganya menjangkau para konsumen. Salah satu faktor dalam keberhasilan budi daya ayam pedaging adalah manajemen perkandangan. Kandang yang nyaman akan berpengaruh terhadap pencapaian produktivitas yang baik. Salah satu tipe kandang yang digunakan untuk budi daya ayam pedaging yaitu kandang *closed house*. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT AS Putra Internal Farm Patalagan pada tanggal 17 Januari hingga awal April 2022. Penyuluhan dilaksanakan pada awal dan akhir waktu PKL. Kegiatan PKL diawali dengan pengenalan umum dan praktik langsung di lapangan. Tahapan penyuluhan pembuatan pupuk organik cair yaitu mulai dari persiapan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

Tahapan pemeliharaan ayam pedaging meliputi persiapan kandang, kepadatan kandang, perlakuan saat DOC datang, pemberian pakan dan air minum, penaburan dan pembalikan sekam, seleksi dan pengafkiran, penjarangan, pemanenan, dan pemasaran. Perkandangan meliputi konstruksi tipe, arah, atap, dinding, lantai, tangga, ventilasi, dan peralatan kandang. Analisis usaha yang dihitung yaitu biaya variabel yang mendominasi (pakan dan DOC) meliputi, pengeluaran, penerimaan, IOFCC, R/C *Ratio* dan BEP. Pemeliharaan ayam umur rata-rata 30,29 hari lantai 1 dan 34,55 hari lantai 2. Rata-rata bobot panen 1,56 kg/ekor lantai 1 dan 1,87 kg/ekor lantai 2. FCR 1,62 lantai 1 dan 1,68 lantai 2. Mortalitas lantai 1 yaitu 6,6% dan lantai 2 yaitu 3,8%. IP lantai 1 yaitu 296,93 dan lantai 2 yaitu 309,93. Tipe kandang *full closed house* yang mempunyai 4 unit kandang dengan populasi ayam kandang 1, 2 dan 3 masing-masing 44.000 ekor, dan kandang 4 dengan populasi 60.000 ekor. Arah kandang dari timur ke barat. Kandang 1, 2 dan 3 berukuran 120 m x 12 m x 2,05 m per lantai. Kandang 4 berukuran 96 m x 15 m x 2,05 m per lantai. Bahan atap dari seng tipe A *Gable*, dinding terbuat dari cor beton, kawat harmonika, seng, dan dilapisi dengan terpal, alas terbuat dari cor beton dan besi *wire mesh*, tangga terbuat dari besi dan plat besi sudut 45°, *inlet* terdiri atas terpal dan *cooling pad*, *outlet* berupa *blower*. Peralatan kandang antara lain tempat makan, tempat minum, pemanas, sekat pembatas, lampu, dan *temptron*.

Penyuluhan di KWT Desa Dukuhpicing dilakukan selama 3 minggu dengan jumlah peserta 21 orang. Permasalahan yang dihadapi oleh KWT yaitu terhambatnya pembelian pupuk kimia sehingga inovasi yang diberikan yaitu mengganti pupuk kimia dengan pupuk organik cair (POC). Proses adopsi dan inovasi yang dilakukan dikatakan belum efektif karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman sehingga butuh waktu lebih untuk melihat perkembangan efektivitas dalam penerapannya.

Kata kunci: analisis usaha peternakan, ayam pedaging, perkandangan, penyuluhan